



## Pengembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak

Laura Sintia Bella<sup>1, a\*</sup>, Asdi Wirman<sup>1, b</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>a\*</sup> [laurasintia314@gmail.com](mailto:laurasintia314@gmail.com); <sup>b</sup> [asdiwirman@fis.unp.ac.id](mailto:asdiwirman@fis.unp.ac.id);

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Received</i> : September 07, 2024. <i>Accepted</i>: Oktober 14, 2024. <i>Published</i> : November 05, 2024.</p> <p>Kata kunci: Pengembangan; Motorik Halus; Anak usia dini;</p> <p>DOI: 10.30736/jce.v8i2.2226</p>	<p>Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak melalui pemberian stimulasi untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan dan potensi agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan motorik halus anak yaitu koordinasi antara gerakan mata dan tangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Telkom Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Cara pengumpulan data digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data. Hasil kegiatan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Telkom Padang sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Perencanaan pengembangan motorik halus anak dilakukan dengan pembuatan modul satu kali untuk kegiatan satu minggu sesuai dengan topik dan sub topik yang ada pada kurikulum merdeka, lalu modul tersebut diturunkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan motorik halus anak seperti menggambar, mewarnai, menulis, menempel, menggunting dan lainnya dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Evaluasi pengembangan motorik halus anak dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik penilaian yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka seperti penilaian ceklis, foto berseri, catatan anekdot dan hasil karya. Hasil penelitian tentang kegiatan pengembangan motorik halus anak sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.</p> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Early childhood education is education given to children through providing stimulation to development aspects of development and potential so that children are ready to enter the next level of education. One aspect of development that needs to be developed from an early age is the child's fine motor skills, namely the coordination between the child's eye and hand movements. This research aims to describe the development of children's fine motor skills at Telkom Padang Kindergarten. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. Data collection methods used observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity technique used is data triangulation. The results of children's fine motor development activities at Telkom Padang Kindergarten are in accordance with previously designed plans. Planning for the development of children's fine motor skills is carried out by creating a module once for one week's activities according to the topics and sub-topics in the independent curriculum, then the module is reduced to a Learning Implementation Plan. Implementation of activities carried out to develop children's fine motor skills such as drawing, coloring, writing, sticking, cutting and others with varied learning methods.</i></p>
<p><i>Keywords</i>: Development; Fine Motoric; Early Childhood;</p>	



---

*Evaluation of children's fine motor development is carried out using several assessment techniques adapted to the independent curriculum such as checklist assessments, photo series, anecdotal notes and work results. The results of research on children's fine motor development activities are in accordance with previously designed plans.*

---

## **PENDAHULUAN**

Anak merupakan suatu amanah, karunia, dan kekayaan yang tidak ternilai harganya dari Allah Swt yang wajib kita pelihara dan lindungi sehingga anak memiliki akhlak yang mulia. Selain itu anak menjadi harapan dimasa yang akan datang. Dalam proses pendidikannya setiap anak di bedakan berdasarkan tahap perkembangan usianya masing-masing.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya hal ini terjadi karena usia tersebut perkembangan kecerdasan anak sangat baik dan cepat untuk berkembang (Khairi 2018). Pendidikan anak usia dini merupakan suatu tahapan pendidikan dasar yang mengupayakan pembinaan yang ditujukan kepada anak semenjak lahir hingga anak berusia enam tahun ( Fadlulah 2017) .

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak yang berusia 0-6 tahun dan sangat peka terhadap lingkungan sekelilingnya. Pendidikan menjadi tempat mengembangkan pribadi yang lebih baik ke depannya (Fauziddin 2017). Aspek motorik halus di stimulasi dengan baik. Bahwa motorik halus adalah suatu kegiatan yang menyangkut koordinasi gerakan jari-jari tangan (Hartinah, Mayar, and Suryana 2019). Motorik halus adalah aktivitas yang dilakukan dengan mata dan tangan sebagai keterampilan yang dikembangkan melalui kegiatan secara rutin seperti meremas kertas, menggambar, melipat kertas dan menyusun balok (Mutia and Iswari 2020).

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah rancangan yang dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yang disusun berdasarkan kerjasama antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Nurmadiyah 2016). Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan berdasarkan apa yang telah direncanakan di awal pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fitri 2017). Suatu cara dalam menentukan sebuah hasil yang telah dicapai dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh aspek yang ada pada perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini (Jatmiko, Hadiati, and Oktavia 2020).

Berdasarkan observasi dan wawancara di Taman Kanak-kanak Telkom Padang tentang pelaksanaan motorik halus anak berbeda dengan Taman Kanak-kanak lainnya. Bedanya dengan sekolah lain yaitu sekolah ini lebih menggunakan kegiatan yang bervariasi dan tentunya juga dimodifikasikan kegiatannya sehingga lebih menarik. Kegiatan yang dilakukan yaitu menempel, menggunting, melipat, menulis dan mewarnai dengan bahan yang bervariasi sehingga anak tidak merasa bosan. Selain itu pengembangan motorik halus anak juga dilakukan dengan kegiatan ekstra kulikuler dimana pelaksanaannya dilakukan selama 30 menit.

Kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu ekstrakurikuler komputer dimana setiap kelas mendapatkan giliran 3 kali dalam satu bulan untuk belajar diruangan komputer. Pada semester 1 ini guru mengenalkan bagian-bagian komputer beserta fungsinya kepada anak seperti monitor untuk menampilkan layar komputer, CPU untuk menjalankan

program-program yang ada pada komputer, *keyboard* untuk mengetik, *mouse* untuk menggerakkan kursor yang ada pada komputer dan speaker untuk membantu mengeluarkan suara-suara yang terdapat pada program yang ada di komputer. Serta anak juga bermain game yang dapat melatih motorik halus anak.

Pada semester 2 guru menggunakan aplikasi *word paint* dimana anak mengetik huruf dan namanya sendiri yang dapat melatih koordinasi antara gerakan jari dan mata anak. Pada saat anak menekan tombol *keyboard* dan pada saat anak menatap layar monitor. Guru juga melakukan kegiatan mewarnai dan menggambar kepada anak melalui aplikasi *word paint*, dimana anak memilih warna yang disukai dalam mengerjakan tugas ini diberikan setelah anak membuat huruf dan namanya sendiri. Saat melakukan kegiatan tersebut anak menggunakan *mouse* yang juga dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Di Taman Kanak-kanak Telkom Padang kegiatan-kegiatan pengembangan motorik halus berhubungan dengan berbagai kegiatan kecakapan hidup (*practical life*), seperti merapikan perlengkapan sholat, meletakkan dan menyusun sepatu di rak sepatu dengan rapi, merapikan alat permainan, loker, melepas dan memasang kancing lengan baju, dan juga mengutip rimah setelah makan.

Melalui rangkaian kegiatan pembelajaran motorik halus yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Telkom Padang mampu menciptakan anak yang baik dan berkualitas. Adapun prestasi- prestasi anak di Taman Kanak-kanak Telkom Padang terkhusus pada kegiatan pengembangan motorik halus anak antara lain juara 1 lomba mewarnai Auto 2000 Padang dan juara 3 lomba mengisi pola dengan kertas antar murid Taman Kanak-kanak Provinsi Sumatera Barat. Artikel ini mendeskripsikan tentang pengembangan motorik halus anak yang mencakup pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Di dalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik di Taman Kanak-kanak Telkom Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dari hasil observasi penelitian pada tanggal 22 Juli sampai dengan 20 Agustus 2024, dikelompokkan lalu dilakukan analisis. Berdasarkan catatan lapangan berupa hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi dapat dianalisis data secara umum mengenai pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Telkom Padang. Dari data yang didapatkan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Telkom Padang sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan.

### **A. Perencanaan Pengembangan Motorik Halus Anak**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan berdasarkan analisis data tentang perencanaan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Telkom

Padang dimulai dari menyusun program semester yang berpedoman pada Kurikulum merdeka. Program semester (Prosem) merupakan rancangan pembelajaran yang berisi jaringan topik, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, indikator yang ditata secara berurut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan topik dan sebarannya kedalam tiap-tiap semester. Perencanaan pengembangan motorik halus anak dilakukan dengan cara menentukan tujuan pembelajaran maupun capaian pembelajaran. Pembuatan modul ajar dilakukan satu kali untuk kegiatan satu minggu. Dalam menyusun rencana belajar dapat dilakukan dengan cara mempelajari dokumen, menyusun rencana belajar tahunan, menentukan tema, menentukan alokasi waktu, menentukan modul dan menentukan RPP dan menetapkan alat permainan yang diperlukan untuk setiap kegiatan pembelajaran (Sridayanty 2020)

Setelah menentukan tujuan, guru akan menentukan kegiatan pengembangan motorik halus anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Perencanaan yaitu membuat modul ajar yang berisi kompetensi capaian pembelajaran yang terdiri dari nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi, sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika (Saputra and Noviyanti 2022).

Pada saat perencanaan modul ajar guru juga menentukan tujuan dan capaian pembelajaran yang akan dicapai, serta terdapat rencana atau format penilaian harian yang akan dilakukan. Sebelum melakukan penilaian guru harus merencanakan penilaian terlebih dahulu. Rencana penilaian berisi aspek-aspek yang ingin dikembangkan yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak (Safitri, Aunurrahman, and Miranda 2019)

## **B. Pelaksanaan Pengembangan Motorik Halus Anak**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa dalam pelaksanaan pengembangan motorik halus anak sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang guru sebelumnya. Hasil penelitian pada pengembangan motorik halus anak yang peneliti dapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada pelaksanaan pengembangan motorik halus anak diantaranya yaitu kegiatan seperti menggambar, mewarnai, menulis, menempel menggunting, menyusun benda atau kartu angka dan huruf. Selain itu pengembangan motorik halus anak dilakukan pada kegiatan eskul komputer, dimana anak dikenalkan dengan bagian-bagian komputer dan diajarkan cara memegang mouse dengan benar serta bermain game yang dapat melatih koordinasi antara mata dan tangan anak. Kegiatan pengembangan motorik halus berhubungan juga dengan berbagai kegiatan kecakapan hidup (*practical life*). Seperti merapikan perlengkapan sholat, meletakkan dan menyusun sepatu di rak sepatu dengan rapi, merapikan alat permainan, loker, melepas dan memasang kancing lengan baju, dan juga mengutip rimah setelah makan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang telah dirancang sedemikian rupa berdasarkan langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan (Rahelly 2018). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pembelajaran. Aktivitas motorik halus anak merupakan suatu pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan mata dan tangan untuk dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gerakan tangan. Aktivitas yang dapat mengembangkan perkembangan motorik halus anak antara lain: 1) Meremas (kertas, playdough, tanah liat atau mainan-mainan lain yang lentur dan dapat

dibentuk dengan cara meremas). 2) Menjumpuk benda-benda kecil dengan menggunakan jari-jarinya. 3) Menggantung. Contoh aktivitas motorik halus lainnya seperti kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menempel dan menulis (Primayana 2020).

Dalam pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Telkom Padang antara lain: a) Metode Demonstrasi yaitu guru memperagakan cara atau mempertunjukkan suatu proses dari suatu kejadian atau peristiwa. Guru dituntut untuk mendemonstrasikan sesuatu harus jelas, alat peraga harus disiapkan sebelumnya agar pada saat mendemonstrasikan sesuatu tidak terhambat dan terganggu. b) Metode Praktek Langsung yaitu cara guru mempraktekkan kegiatan tersebut terlebih dahulu lalu anak mempraktekkan dan mencobanya sendiri. c) Metode Pemberian Tugas yaitu guru memberikan kesempatan pada anak melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung dari guru, apa yang harus dikerjakan sehingga anak dapat memahami tugasnya secara tuntas (Tirtayati, Suarni, and Magta 2014).

### **C. Evaluasi Pengembangan Motorik Halus Anak**

Berdasarkan hasil temuan dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Juli sampai dengan 20 Agustus 2024 tentang evaluasi pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Telkom Padang terdiri dari empat jenis penilaian. Penilaian atau asesmen sangat penting dilakukan untuk anak usia dini yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak selama berada disekolah, sehingga nantinya jika ada masalah pada perkembangan anak guru bisa bertindak dan mengatasi masalah tersebut. Pelaksanaan penilaian membutuhkan kerja sama multidisipliner untuk mendapatkan informasi perkembangan dan belajar anak yang akurat sehingga guru dapat memberikan pelayanan yang tepat (Zahro 2015).

Taman Kanak-kanak Telkom Padang melakukan penilaian untuk motorik halus anak dengan menggunakan teknik penilaian ceklis, foto berseri, catatan anekdot, dan hasil karya, penggunaan format penilaian ini tergantung pada kegiatan yang dilakukan. Keempat teknik penilaian diatas dilakukan setiap harinya dengan menyesuaikan kegiatan serta instrumen penilaian yang hendak dilakukan. Dalam hal ini guru dibebaskan untuk memilih teknik penilaian yang digunakan. Keempat teknik penilaian tersebut merupakan teknik penilaian kurikulum merdeka dan keempat teknik penilaian tersebut dinilai cukup baik dalam menilai perkembangan anak (Aina Kartika Rahayu, Maranatha, and Justicia 2023) .

Asesmen ceklis dilakukan setiap hari sesuai dengan bahan ajar atau modul yang sudah dibuat sebelumnya. Ceklis merupakan alat perekam hasil observasi perkembangan anak. Ceklis dicatat berdasarkan indikator penilaian yang berkaitan dengan kegiatan yang sudah direncanakan dalam modul ajar (Damayanti et al. 2018).

Foto berseri merupakan teknik penilaian yang berisi narasi dan foto anak selama melakukan kegiatan motorik halus yang diberikan oleh guru, didalam asesmen foto berseri tersebut sudah terdapat tindak lanjut yang akan dilakukan oleh guru. Catatan singkat dan ringkas pendidik dalam menggambarkan perilaku verbal dan non-verbal anak sebagai upaya mengoptimalkan tumbuh kembang anak (Hastuti, Asmawulan, and Fitriyah 2022).

Asesmen hasil karya adalah asesmen yang berisi deskripsi kegiatan yang akan dilakukan anak serta foto hasil karya anak, misalnya saat anak mewarnai,

meronce, menulis, menempel, dan lain sebagainya. Hasil kerja peserta didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Minsalnya gambar, meronce, hasil guntingan, tulisan dan coretan-coretan (Zahro 2015).

Catatan anekdot merupakan kejadian yang tidak biasa terjadi kepada anak atau anak tidak bisa melakukan hal tersebut, minsalnya anak yang pendiam secara tiba-tiba menceritakan apa yang ingin ia gambar kepada temannya. Dokumen catatan anekdot bahwa tidak semua anak dicatat setiap hari, guru memilih beberapa anak karena penilaian ini hanya kebetulan maka asesmen antara yang satu dengan anak yang lainnya berbeda (Ulkhatiati 2021). Catatan anekdot dapat digunakan untuk mengenai motorik halus anak yang bersifat positif maupun negatif (Guwa, Tantiana Ngura, and Dua Dhiu 2021)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Telkom Padang disimpulkan bahwa pengembangan motorik halus anak telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Perencanaan pengembangan motorik halus anak disusun oleh kepala sekolah dan guru pada awal tahun ajaran baru yang berpedoman pada kurikulum merdeka, program semester, modul ajar, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru membuat modul ajar satu kali untuk kegiatan satu minggu.

Pelaksanaan pengembangan motorik halus anak terdiri dari kegiatan menggambar, mewarnai, menulis, menempel menggunting dan lain sebagainya. Melalui metode pembelajaran yang bervariasi dengan kegiatan perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan teratur dan tersusun sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya media yang digunakan guru telah sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pengembangan yang dilakukan. Dalam melatih keterampilan gerak jemari anak, menarik perhatian anak dan tentunya menggunakan media aman.

Evaluasi yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang di sesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan anak yang berpedoman pada kurikulum merdeka seperti penilaian ceklis, penilaian foto berseri, penilaian hasil karya, dan penilain catatan anekdot.

## **REFERENSI**

- Aina Kartika Rahayu, Jojor Renta Maranatha, and Risty Justicia. 2023. "Analisis Implementasi Penilaian Perkembangan Anak Pada Kurikulum Merdeka Di Tk X Kabupaten Kuningan." *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 1(3):197–209. doi: 10.59966/pandu.v1i3.558.
- Damayanti, Eka, Andi Sitti Hartika, Herawati Herawati, Lisna Lisna, Raudhatul Jannah, and Syafira Indri Pratiwi. 2018. "Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1(1):13. doi: 10.24252/nananeke.v1i1.6861.
- Fadlullah. 2017. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam." *Ta Dib* :

- Jurnal Pendidikan Islam* 6(2):308–20. doi: 10.29313/tjpi.v6i2.3195.
- Fauziddin, Mohammad. 2017. “Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Jurnal CARE* 5(1):1–10.
- Fitri, Annisa. 2017. “Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah POTENSIA* 2(1):1–13. doi: 10.33369/jip.2.1.
- Guwa, Ursula, Elisabeth Tantiana Ngura, and Kontantinus Dua Dhiu. 2021. “Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tkk Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada.” *Jurnal Citra Pendidikan* 1(3):2775–1589.
- Hartinah, Ulfa, Farida Mayar, and Dadan Suryana. 2019. “Efektivitas Mencetak Percikan Daun Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Suayan.” *Jurnal Usia Dini* 4(2):55. doi: 10.24114/jud.v4i2.12093.
- Hastuti, Isnaini Budi, Tri Asmawulan, and Qonitah Faizatul Fitriyah. 2022. “Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain Di PAUD Inklusi Saymara.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(6):6651–60. doi: 10.31004/obsesi.v6i6.2508.
- Jatmiko, Agus Jatmiko, Eti Hadiati Hadiati, and Mia Oktavia Oktavia. 2020. “Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanan.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):83–97. doi: 10.24042/ajipaud.v3i1.6875.
- Khairi, Husnuzziadatul. 2018. “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0 - 6 Tahun.” *Warna* 2(2):15–28.
- Mutia, and Mega Iswari. 2020. “Meningkatkan Motorik Halus Melalui Lego Dasar Bagi Anak Tunagrahita Kelas II Di SLB YPPLB Padang.” *Ranah Research Jurnal Of Multidisciplinary Research And Development* 2(2):73–80.
- Nurmadiyah, Nurmadiyah. 2016. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Vol. 3.
- Primayana, Kadek Hengki. 2020. “Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0.” *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* 1:321–28.
- Rahelly, Yetty. 2018. “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Sumatera Selatan.” *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12(2):381–90. doi: 10.21009/jpud.122.21.
- Safitri, Umi, Aunirrahman Aunurrahman, and Dian Miranda. 2019. “Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini Di Tk Lkia Ii Pontianak.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa JPPK* 8(9):2–3.

- Saputra, Joko, and Silvina Noviyanti. 2022. "Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar." *Multimedia Interaktif Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Teknologi* 01(1):11–33.
- Sridayanty, P. A. 2020. "Pemanfaatan Bahan Sisa Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di TK Islam Khaira Ummah." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 6(1):39–48.
- Tirtayati, Ni Putu Eka, Ni Ketut Suarni, and Mutiara Magta. 2014. "Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 2(1):4.
- Ulkhatiati, Id'haTutfi. 2021. "Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Melalui Teknik Checklist Di Tk Aisyiyah 8 Melirang." *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* 3(1):1. doi: 10.30587/jieec.v3i1.2215.
- Zahro, Ifat Fatimah. 2015. "Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* 1(1):92–111.